

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.09%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,000-6,055).

Today's Info

- PPRO Investasi Rp44,1 Triliun Kembangkan Kertajati
- BUMI Siapkan Capex USD 60 Juta
- GJTL Optimis Penjualan Tumbuh 7%
- WSKT Pinjami Anak Usaha Rp 9.66 Miliar
- MYOH Anggarkan Capex USD13.8 juta
- BIPI Bidik Pengelolaan 83 Juta Ton Batubara

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
SMGR	Trd. Buy	9,900-10,000	9,375
CPIN	Trd. Buy	3,230-3,270	3,060
EXCL	Trd. Buy	3,200-3,250	2,990
ADRO	Spec.Buy	1,850-1,875	1,770
DOID	Trd. Buy	815	730

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.63	4,171

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BRPT	13 Dec	EGM
SQBB	13 Dec	EGM
BATA	15 Dec	EGM
LPKR	15 Dec	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
DAYA	2,740 : 451	190	13 Dec
YULE	1 : 6	200	13 Dec

IPO CORNER	
PT. Panca Budi Idaman	

IDR (Offer)	850
Shares	738,806,000
Offer	06—07 December 2017
Listing	13 December 2017

IHSG Desember 2016 - Desember 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	9,412	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	6,639	6,000	6,055
Market Cap. (IDR Trillion)	6,682	5,980	6,075
Total Freq (x)	286,474	5,955	6,095
Foreign Net (IDR Billion)	(666.43)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,032.37	5.74	0.10%
Nikkei	22,866.17	-72.56	-0.32%
Hangseng	28,793.88	-171.41	-0.59%
FTSE 100	7,500.41	46.93	0.63%
Xetra Dax	13,183.53	59.88	0.46%
Dow Jones	24,504.80	118.77	0.49%
Nasdaq	6,862.32	-12.76	-0.19%
S&P 500	2,664.11	4.12	0.15%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	63.34	-1.3	-2.09%
Gold Price USD/Ounce	1243.98	-7.2	-0.58%
Nickel-LME (US\$/ton)	11009.00	-167.5	-1.50%
Tin-LME (US\$/ton)	19232.00	-245.0	-1.26%
CPO Malaysia (RM/ton)	2365.00	15.0	0.64%
Coal EUR (US\$/ton)	96.50	2.8	2.99%
Coal NWC (US\$/ton)	100.55	1.5	1.46%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13569.00	16.0	0.12%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,862.5	1.33%	9.98%
Medali Syariah	1,698.0	0.22%	0.54%
MA Mantap	1,604.0	1.04%	18.56%
MD Asset Mantap Plus	1,521.2	1.26%	10.72%
MD ORI Dua	1,960.3	-1.73%	13.89%
MD Pendapatan Tetap	1,159.7	2.23%	15.77%
MD Rido Tiga	2,310.9	1.76%	14.04%
MD Stabil	1,190.2	0.87%	9.91%
ORI	1,916.7	3.58%	4.87%
MA Greater Infrastructure	1,245.8	0.01%	2.54%
MA Maxima	927.3	1.47%	-1.51%
MD Capital Growth	989.8	-4.22%	-2.71%
MA Madania Syariah	995.5	-2.53%	-5.40%
MA Mixed	764.6	-23.05%	-27.24%
MA Strategic TR	1,038.5	0.15%	0.77%
MD Kombinasi	761.1	-5.30%	2.13%
MA Multicash	1,373.8	0.61%	6.17%
MD Kas	1,444.7	0.56%	6.37%

Harga Penutupan 12 Desember 2017

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.09%. Sempat berada di teritori negatif, IHSG ditutup naik tipis +0.09% ke level 6,032 dengan sektor pertambangan (+2.2%) mengalami kenaikan terbesar sedangkan sektor aneka industri (-2.14%) mengalami koreksi terbesar. Saham BBKA, ADRO dan TLKM menjadi market leader sedangkan saham ASII, HMSP dan GGRM menjadi market laggard. Bursa Asia ditutup bervariasi dengan pelaku pasar menantikan hasil pertemuan sejumlah bank sentral dunia, terutama the Fed.

Wall Street ditutup beragam dengan indeks Dow Jones naik +0.49% dipicu oleh saham Boeing dan Verizon, S&P 500 naik +0.15% dan Nasdaq turun -0.19% dipicu optimisme reformasi pajak dan hasil pertemuan bank sentral Amerika Serikat. Pasar optimistis anggota parlemen dari Partai Republik akan dapat mengubah sistem pajak perusahaan. Senator Republik John Cornyn mengatakan anggota parlemen mungkin telah memiliki kesepakatan pajak sementara. Selain itu, pasar menantikan pertemuan FOMC yang berlangsung 12-13 Desember dengan ekspektasi sekitar 87% bahwa the Fed akan menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,000-6,055). IHSG mampu ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,032. Indeks tampak kembali melanjutkan konsolidasinya dan berpeluang untuk menguji resistance level 6,055. Stochastic yang bergerak meninggalkan wilayah oversold memberikan peluang terjadinya penguatan. Namun jika indeks berbalik melemah maka berpotensi menguji support level 6,000. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (11 - 15 Desember 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
11	Penjualan Eceran (YoY)	Nov-2017	2,2%	1,8%	2%
14	BI-7DRRR	Dec-2017	-	4,25%	4,25%
14	Deposit Facility Rates	Dec-2017	-	3,50%	3,50%
14	Lending Facility Rates	Dec-2017	-	5%	5%
15	Neraca Perdagangan	Nov-2017	-	USD0,9 miliar	USD1,6 miliar
15	Ekspor	Nov-2017	-	18,39%	16,59%
15	Impor	Nov-2017	-	23,33%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
11	Lowongan Pekerjaan (JoLTS)	AS	Oct-2017	5,99 juta	6,09 juta	6,1 juta
12	Defisit APBN	AS	Nov-2017	USD-139	USD63 miliar	USD-134 miliar
13	Inflasi (YoY)	AS	Nov-2017	-	2%	2,1%
13	Inflasi (MoM)	AS	Nov-2017	-	0,1%	0,3%
13	Inflasi Inti (YoY)	AS	Nov-2017	-	1,8%	1,8%
13	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended Dec 8 th -2017	-	-5,60 juta barel	-3,4 juta
13	Fed Fund Rates (FOMC Meeting)	AS	Dec-2017	-	1%-1,25%	1,25%-1,5%
13	Produksi Industri (YoY)	Kawasan Euro	Oct-2017	-	3,3%	3,4%
14	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended Dec 2 nd -2017	-	1908 Ribu	1995 Ribu
14	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended Dec 9 th -2017	-	236 Ribu	236 Ribu
14	PMI Manufaktur	AS	Dec-2017	-	53,9	54,1
14	PMI Manufaktur	Kawasan Euro	Dec-2017	-	60,1	59,4
14	Suku Bunga Acuan ECB	Kawasan Euro	Dec-2017	-	0%	0%
14	PMI Manufaktur	Jepang	Dec-2017	-	53,6	53,2
14	Produksi Industri (YoY)	Jepang	Dec-2017	-	2,6%	5,9%
14	Produksi Industri (YoY)	Tiongkok	Nov-2017	-	6,2%	6%
15	Produksi Industri (YoY)	AS	Nov-2017	-	2,9%	3%

Sumber: Tradingeconomics, MCS Estimates (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **LPS memprediksi Bank Indonesia masih akan mempertahankan suku bunga acuannya (BI-7DRRR) hingga awal tahun 2018.** (Sumber: Kontan)
- **Likuiditas korporasi Indonesia membaik.** Hal tersebut tercermin dari menurunnya angka indikator *Liquidity Stress Indicator* (LSI) yang dirilis oleh Moody's di mana tingkat LSI Indonesia pada November 2017 turun menjadi sebesar 23,1% dibandingkan Oktober sebesar 24%. LSI sendiri digunakan untuk mengukur likuiditas korporasi yang ratingnya tidak terlalu bagus. (Sumber: Kontan)
- **Survei penjualan eceran Oktober 2017 meningkat.** Penjualan eceran (*retail sales*) yang tercermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) pada Oktober 2017 tumbuh sebesar 2,2% (YoY) atau lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan September 2017 sebesar 1,8% (YoY) dan prediksi sebelumnya sebesar 2% (YoY). Jika dilihat berdasarkan kelompok barangnya, kelompok yang tetap tumbuh di Oktober 2017 adalah Suku cadang dan aksesoris, Makanan, minuman dan tembakau, bahan kendaraan bermotor, serta budaya dan rekreasi. Sementara untuk November 2017, penjualan eceran diprediksi tetap mengalami pertumbuhan dengan proyeksi sebesar 2,9% (YoY). (Sumber: Bank Indonesia)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.6	-	-35.14
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.8	-	0.76
Baltic Dry	870.0	-	-72.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	110.880	0.00%	-3.2%
USD/SGD	1.383	0.00%	-3.0%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	34.013	0.00%	-4.5%
USD/EUR	0.893	0.00%	-4.5%
USD/CNY	6.800	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- **Defisit APBN AS di atas ekspektasi pasar.** Defisit APBN AS pada November 2017 tercatat sebesar (-USD139 miliar) atau lebih tinggi dibandingkan dengan defisit bulan sebelumnya sebesar -USD63 miliar dan proyeksi pasar sebesar (-USD134 miliar). (Sumber: Investing)
- **Fokus data inflasi dan pertemuan FOMC.** Hari ini pasar diperkirakan menunggu sentimen dari rilis data inflasi AS pada November 2017 yang diprediksi meningkat tipis sebesar 2,1% (YoY). Selain itu, suku bunga acuan juga diperkirakan akan dinaikkan ke level 1,25% - 1,5% dalam pertemuan FOMC. Sejauh ini, berdasarkan Fed Watch Tools, probabilitas kenaikan FFR ke level 1,25% - 1,5% adalah sebesar 87,6%. (Sumber: Investing, MCS Estimates, dan CMEGroup)

Today's Info

PPRO Investasi Rp 44.1 Triliun Kembangkan Kertajati

- PT PP Properti Tbk. (PPRO) siap menggarap lahan seluas 250 ha di Kertajati dengan nilai pengembangan sekitar Rp44,1 triliun untuk pembangunan beberapa klaster.
- Direktur Utama PPRO Taufik Hidayat mengungkapkan, porsi pengembangan sebanyak 80% berasal dari PPRO dan 20% dari BIJB Aerocity Development (BIJB AD). Adapun, pengembangan lahan di Kertajati membutuhkan waktu sekitar 30 tahun.
- Perlu diketahui, bahwa di Kertajati akan akan dibangun Bandar Udara Kertajati dengan jarak sekitar 2 km dari lokasi lahan yang dimiliki oleh perseroan. Bandara Kertajati akan menjadi bandara kedua terbesar setelah Soekarno Hatta di Tangerang, Banten.
- Untuk tahap I, PPRO dan BIJB AD menekan pengembangan 5 cluster di Business Park yang sudah dirancang. Pertama, residential yang akan dibangun affordable house, landed house, town house dan apartemen.
- Kedua, pembangunan shop house, commercial lots dan leisure district. Tiga lain yang akan dibangun yakni retail, perkantoran dan perhotelan. Taufik menuturkan, pembangunan Business Park I akan dimulai dalam waktu dekat. (sumber : bisnis.com)

BUMI Siapkan Capex USD 60 Juta

- PT Bumi Resources Tbk. (BUMI) menyiapkan belanja modal sebanyak US\$50 juta hingga US\$60 juta pada tahun depan untuk mendukung rencana peningkatan produksi batu bara perseroan.
- Direktur Keuangan BUMI Andrew C. Beckham mengungkapkan belanja modal (capital expenditure/capex) pada tahun depan tidak akan terlalu besar. Pasalnya, infrastruktur pertambangan saat ini sudah mencukupi untuk peningkatan produksi yang direncanakan
- Oleh karena itu, lanjutnya, capex hanya akan dialokasikan untuk operasional pertambangan baik di Arutmin maupun di Kaltim Prima Coal, dimana perseroan menargetkan peningkatan produksi di tambang tersebut.
- Sementara itu, Corporate Secretary BUMI Dileep Srivastava mengatakan pada tahun depan, capex perseroan diperkirakan akan mencapai US\$50 juta hingga US\$60 juta. Namun, dia menambahkan asumsi capex sejumlah itu, jika Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menyetujui rencana produksi perseroan sekitar 90 juta ton hingga 100 juta ton pada tahun depan. (Sumber : bisnis.com)

GJTL Optimistis Penjualan Tumbuh 7%

- Emiten produsen ban PT Gajah Tunggal Tbk., (GJTL) optimistis meraih peningkatan penjualan sebesar 5%-7% sepanjang 2017 menjadi IDR14.31- IDR14.58 triliun
- Melihat performa pendapatan per September 2017 yang membaik, manajemen GJTL memperkirakan penjualan sepanjang tahun ini meningkat 5%-7% *year on year* (yoy).
- Per kuartal III/2017, perusahaan membukukan penjualan sebesar IDR10.81 triliun, naik +6.35% yoy dari sebelumnya IDR10.16 miliar. Adapun, tahun lalu, pemilik merk ban IRC ini mengantongi pendapatan IDR13.63 triliun.
- Dalam 9 bulan pertama 2017, laba kotor perseroan mencapai IDR1.82 triliun, turun 75.84% yoy dari sebelumnya IDR3.19 triliun. Marjin laba kotor pun terkoreksi menjadi 16.8% dari kuartal III/2016 sebesar 23.4%. Turunnya laba kotor disebabkan harga bahan baku karet yang melemah. Selain itu, pergerakan rupiah terhadap dolar AS cenderung lesu pada penghujung kuartal III/2017. Komponen bahan baku memengaruhi sekitar 68% dari total biaya produksi. (sumber: bisnis.com)

Today's Info

WSKT Pinjami Anak Usaha Rp 9.66 Miliar

- Korporasi konstruksi dan investasi milik negara, PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT), memberi pinjaman senilai Rp9,66 miliar kepada anak usaha perseroan yang bergerak di bidang jalan tol, PT Waskita Toll Road (WTR).
- Dalam salinan pengumuman yang diterbitkan di laman Bursa Efek Indonesia, manajemen WSKT menyatakan pinjaman itu akan diteruskan WTR kepada PT Waskita Trans Jawa Toll Road (WTTR). Transaksi ini dianggap merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam.
- Manajemen perusahaan menyatakan manfaat rencana transaksi itu antara lain perseroan sebagai induk usaha dari WTR memberikan solusi atas kebutuhan dana untuk pinjaman pemegang saham kepada anak perusahaan WTR. (Sumber : bisnis.com)

MYOH Anggarkan Capex USD13.8 juta

- PT Samindo Resources Tbk (MYOH) menganggarkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) yang jauh lebih besar tahun depan. kenaikannya dibanding capex tahun ini mencapai +343% menjadi USD13.8 juta.
- Kenaikan capex tersebut adalah salah satu dari persiapan MYOH dalam rangka menjawab kenaikan target yang dibebankan oleh klien di tahun 2018.
- Lonjakan capex itu salah satunya lantaran akuisisi PT Indika Energy Tbk (INDY) atas PT Kideco Jaya Agung. INDY meminta Kideco memproduksi batubara lebih banyak tahun depan. Pada saat yang bersamaan, Kideco menjadi salah satu klien MYOH.
- Selain Kideco, MYOH juga terikat kontrak dengan Gunung Bayan Pratama Coal. Saat ini proses pemesanan alat-alat berat tersebut telah dilakukan dan diharapkan pada kuartal pertama tahun 2018 alat-alat tersebut sudah dapat dioperasikan.
- Sampai dengan kuartal III-2017 jumlah kas Samindo mencapai USD26.6 juta. Sedangkan rasio total utang Samindo saat ini hanya sekitar 21% dari total aktiva lancar. (sumber: kontan.co.id)

BIPI Bidik Pengelolaan 83 Juta Ton Batubara

- PT Benakat Integra Tbk (BIPI) membidik bisa menangani pengelolaan 83 juta ton batubara pada tahun 2018. Angka ini setara dengan kenaikan sekitar 5% daripada yang bisa dikerjakan tahun ini.
- BIPI melalui anak usahanya, menawarkan jasa infrastruktur pertambangan batubara terintegrasi. Kegiatan usaha BIPI termasuk pengelolaan pelabuhan khusus batubara, *overland conveyor*, *coal processing plant* dan *crusher*. Kapasitas pengelolaan produksi batubara BIPI tahun ini sekitar 70 juta ton per tahun.
- Dari Januari sampai pertengahan Desember 2017, BIPI melakukan penanganan aktual batubara sebesar 77.32 juta ton.
- Penanganan aktual PT Mitratama Pratama sebesar 19.28 juta ton dan PT Nusa Tambang Pratama sebesar 58,04 juta ton. Tahun ini kami bidik bisa sampai 79 juta ton, tahun depan BIPI membidik capaian sebesar 83 juta ton. (sumber: kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.